

Apa yang Mendorong Pengguna Untuk Mengadopsi Centralized Exchange (CEX)? Tinjauan Literatur Sistematis Menggunakan Metode PRISMA

Liauwnad Steven¹, Lisana Lisana^{2*}

^{1,2}*Program Studi Magister Informatika, Universitas Surabaya, Jl. Raya Kalirungkut, Surabaya 60293, Jawa Timur, Indonesia*

E-mail: ¹sl64223504@student.ubaya.ac.id, ²lisana@staff.ubaya.ac.id

**Corresponding Author*

Abstrak— Centralized Exchange (CEX) adalah perantara yang dikelola oleh entitas terpusat, yang menawarkan platform yang aman dan mudah digunakan untuk perdagangan aset kripto. Meskipun adopsi CEX terus berkembang, khususnya di Indonesia, pemahaman sistematis tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat pengguna untuk menggunakan platform ini masih terbatas. Studi ini melakukan Tinjauan Literatur Sistematis untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis faktor-faktor niat perilaku terhadap penggunaan CEX dari tahun 2015 hingga 2025. Dengan memanfaatkan kerangka kerja PRISMA 2020, tinjauan ini mengintegrasikan artikel yang bersumber dari Scopus, PubMed, dan Web of Science menggunakan kombinasi kata kunci yang tervalidasi. Sebanyak 27 studi relevan diidentifikasi setelah menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis tersebut mengungkapkan semakin banyaknya minat penelitian yang dimulai sejak tahun 2018 dan terus bertambah hingga sekarang, dengan konsentrasi studi di Asia, khususnya di Tiongkok dan India. Sebagian besar penelitian menggunakan model seperti Technology Acceptance Model (TAM), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), dan Theory of Planned Behaviour (TPB). Tinjauan sistematis ini mengidentifikasi bahwa faktor-faktor utama yang dieksplorasi dalam berbagai penelitian adalah persepsi risiko, kepercayaan, kesadaran, kemudahan penggunaan, dan sikap pengguna. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam bidang-bidang seperti pengalaman emosional, pengaruh sosial, dan konteks regulasi di berbagai wilayah geografis. Tinjauan pustaka ini memberikan pemetaan komprehensif dari distribusi penelitian terkini dan mengusulkan arah untuk eksplorasi masa depan dalam domain bursa mata uang kripto terpusat.

Kata Kunci — Behavioral Intention, Intention to Use, Centralized Exchange, Cryptocurrency Adoption, Systematic Literature Review

Abstract— Centralized Exchanges (CEX) are intermediaries managed by centralized entities, offering a secure and user-friendly platform for cryptocurrency trading. Despite the rapid adoption of CEXs, particularly in Indonesia a systematic understanding of the factors influencing users' intention to use these platforms remains limited. This study conducts a Systematic Literature Review (SLR) to identify, classify, and analyze the behavioural intention factors toward CEX usage from 2015 to 2025. Utilizing the PRISMA 2020 framework, the review integrates articles sourced from Scopus, PubMed, and Web of Science using a validated combination of keywords. A total of 27 relevant studies were identified after applying inclusion and exclusion criteria. The analysis reveals a growing body of research interest starting from 2018 and keep growing until now, with a concentration of studies in Asia, particularly in China and India. Most studies apply established models such as Technology Acceptance Model (TAM), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), and Theory of Planned Behaviour (TPB). This systematic review identified that the predominant factors explored across studies are risk perception, trust, awareness, ease of use, and users' attitudes. However, research gaps remain in areas such as emotional experience, social influence, and regulatory context across various geographical regions. This literature review provides a comprehensive mapping of current research distributions and proposes directions for future exploration in the domain of centralized cryptocurrency exchanges.

Keywords — Behavioral Intention, Intention to Use, Centralized Exchange, Cryptocurrency Adoption, Systematic Literature Review

I. PENDAHULUAN

Centralized Exchanges (CEX) merupakan platform yang dikelola secara terpusat oleh perusahaan atau organisasi, berfungsi sebagai perantara yang memfasilitasi transaksi antar pihak [1], [2]. CEX berperan untuk memfasilitasi transaksi, serta menyediakan layanan yang aman dan terpercaya bagi pengguna untuk membeli, menjual, dan menyimpan digital currency. CEX menawarkan pengalaman yang lebih mudah digunakan karena antarmuka pengguna yang user-friendly. Tingkat keamanan juga lebih tinggi karena pengguna akan diwajibkan untuk melakukan verifikasi identitas (KYC/AML) untuk bisa melakukan aktivitas perdagangan [1], [3].

Seiring dengan peningkatan adopsi kripto secara global, penggunaan CEX secara signifikan meningkat tanpa terkecuali di Indonesia. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat industri kripto di Indonesia mengalami pertumbuhan secara pesat sepanjang 2024 dari jumlah investor kripto di Indonesia dari 18,83 juta pada Januari 2024 menjadi 19 juta pada Februari 2024 [4], [5]. Dari sisi nilai transaksi CEX di Indonesia sendiri mengalami peningkatan sejak Januari hingga April 2024 telah mencapai Rp 211 triliun dimana ketika dibandingkan dengan transaksi sepanjang 2023 yang hanya sekitar Rp 149 triliun dalam setahun [4]. Meski demikian, tinjauan yang membahas secara spesifik terhadap literatur yang relevan terkait dengan arah perkembangan niat penggunaan dalam menggunakan Centralized Exchange (CEX) dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir masih relatif minim ditemukan dalam literatur.

Oleh karena itu, tinjauan literatur sistematis (Systematic Literature Review) ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi niat pengguna dalam menggunakan CEX. Fokus kajian ini akan berfokus pada publikasi selama periode 2015–2025. Tinjauan ini diharapkan dapat memberikan pemetaan yang menyeluruh terhadap distribusi persebaran penelitian dan fokus penelitian di bidang ini, serta menjadi acuan dalam pengembangan riset dan kebijakan terkait industri kripto.

Berdasarkan ruang lingkup topik dan tujuan penelitian, maka pertanyaan penelitian berikut menjadi panduan dalam tinjauan ini:

1. RQ1: Bagaimana distribusi penelitian terkait niat pengguna dalam menggunakan Centralized Exchange (CEX) selama sepuluh tahun terakhir?
2. RQ2: Negara atau kawasan manakah yang paling aktif dalam melakukan publikasi terkait topik ini?
3. RQ3: Jurnal apa saja yang paling sering menjadi media publikasi dalam studi mengenai CEX dan niat pengguna?
4. RQ4: Apa saja fokus utama penelitian berdasarkan tema dan pendekatan teoritis?
5. RQ5: Faktor-faktor apa saja yang paling banyak digunakan dalam menganalisis niat pengguna terhadap CEX?

II. METODE PENELITIAN

Tinjauan literatur sistematis ini disusun dengan menggunakan pedoman PRISMA 2020 (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang berfokus pada kelengkapan dalam pelaporan tinjauan sistematis [6]. Proses tinjauan literatur sistematis dilakukan secara bertahap dengan beberapa tahapan utama sebagai berikut, yaitu: (1) merumuskan masalah penelitian yang terfokus, (2) pembuatan kombinasi kata kunci yang divalidasi untuk pencarian literatur yang terkait, (3) membatasi penelitian yang terkait dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta (4) penggabungan dalam bentuk pelaporan hasil secara sistematis. Pada tinjauan literatur sistematis ini, pencarian artikel dilakukan pada basis data ilmiah yang bereputasi dengan fokus berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyaring artikel yang relevan dan sesuai untuk dianalisa. Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan pada tinjauan literatur sistematis ini dirangkum pada Tabel 1.

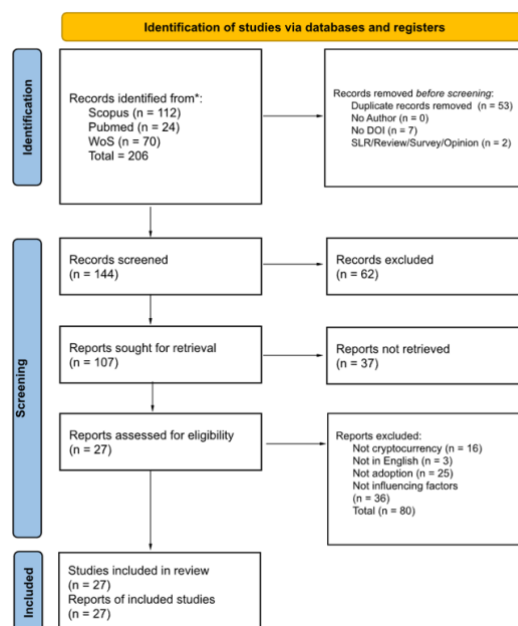
Berdasarkan kriteria tersebut, disusunlah kata kunci untuk pencarian pada basis data ilmiah dengan menggunakan kata kunci sebagai berikut: ("Centralized Exchange" OR "CEX" OR "Cryptocurrency Exchange" OR "Crypto*") AND ("Intention to Use" OR "Adoption" OR "Acceptance" OR "Behavioural Intention to Use") AND ("Structural Equation Modeling" OR "SEM"). Kata kunci "Centralized Exchange" OR "CEX" OR "Cryptocurrency Exchange" OR "Crypto*" merujuk pada tinjauan sistematis Centralized exchanges vs. decentralized exchanges in cryptocurrency markets: A

systematic literature review [3], [7], sementara kata kunci "Intention to Use" OR "Adoption" OR "Acceptance" OR "Behavioural Intention to Use" merujuk pada istilah yang digunakan pada penelitian Trust, Technology Awareness and Satisfaction Effect into the Intention to Use Cryptocurrency among Generation Z in Malaysia [8]. Proses pencarian literatur dilakukan melalui tiga basis data utama, yaitu Scopus, PubMed, dan Web of Science (WoS), karena ketiganya dianggap memberikan cakupan literatur yang luas, kredibel, dan representatif. Pemilihan pendekatan ini mengacu pada kerangka kerja PRISMA 2020 (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang ditampilkan pada Gambar 1.

Dari proses pencarian berdasarkan kata kunci yang digunakan ditemukan sebanyak 206 artikel berhasil diidentifikasi, masing-masing dari Scopus (n = 112), Pubmed (n = 24), dan Web of Science (n = 70). Tahapan selanjutnya dilakukan dengan proses penghapusan artikel yang duplikat (n = 53), artikel karena tidak memiliki DOI (n = 2), dan artikel yang bukan jurnal artikel (n = 2) sehingga tersisa 144 artikel. Pada tahap berikutnya, dilakukan verifikasi terkait ketersediaan akses terhadap full text dari setiap artikel, terdapat 37 artikel yang tidak dapat diakses sehingga tersisa 107 artikel. Pada tahap selanjutnya dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam proses seleksi ini, ditemukan artikel yang tidak membahas terkait cryptocurrency (n = 16), tidak dalam Bahasa Inggris (n = 3), tidak membahas niat pengguna (n = 25), dan tidak membahas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi niat pengguna (n = 36). Dengan demikian sebanyak 27 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan akan digunakan pada analisis akhir tinjauan sistematis ini.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Centralized Exchange	Penelitian terkait DEX, Stock Option, atau Blockchain secara umum.
Terdapat pembahasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi niat menggunakan dari pengguna.	Penelitian tidak terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan.
Artikel dalam Bahasa Inggris	Tidak dalam Bahasa Inggris.
Publikasi tahun 2015 hingga tahun 2025	Publikasi sebelum tahun 2015 atau tidak memiliki tanggal publikasi yang jelas.
Tipe artikel jurnal	Tipe SLR/ Review/Commentaries
Terdapat file full text	Tidak terdapat file full text



Gambar 1. Proses Pencarian dengan Kerangka PRISMA 2020

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan selanjutnya setelah proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh 27 artikel yang memenuhi kriteria dan akan dimasukkan pada tahapan analisis. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat informasi-informasi penting dari artikel-artikel yang terkumpul. Karakteristik yang dicatat pada Excel akan meliputi tahun publikasi, penulis, judul, judul jurnal publikasi, DOI, negara, populasi responden, intervensi (faktor-faktor yang digunakan), tujuan penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Dari data yang diperoleh dari artikel-artikel tersebut akan dilakukan proses PIVOT untuk mengelompokkan data yang terkumpul. Berikut beberapa hasil analisis yang dilakukan berdasarkan artikel-artikel yang telah terkumpul:

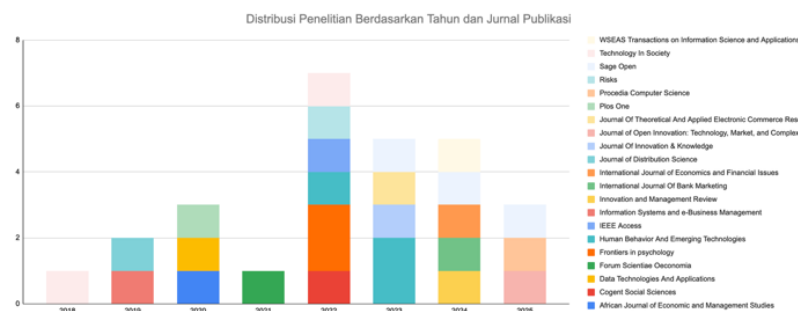
Distribusi Penelitian (2015-2025)

Berdasarkan artikel-artikel yang terkumpul dari tahun 2015 hingga tahun 2025 dapat dilihat distribusi penelitian berdasarkan tahun dan jurnal publikasi bahwa distribusi penelitian baru mulai muncul pada tahun 2018 ($n = 1$) [9]. Distribusi penelitian mulai mengalami peningkatan secara bertahap pada tahun-tahun selanjutnya dengan puncak distribusi penelitian dapat dilihat pada tahun 2022. Pada tahun 2022 terdapat tujuh penelitian yang tersebar di jurnal Cogent Social Sciences ($n = 1$) [10], Frontiers in psychology ($n = 2$) [11], [12], Human Behavior and Emerging Technologies ($n = 1$) [13], IEEE Access ($n = 1$) [14], Risks ($n = 1$) [15], dan Technology in Society ($n = 1$) [16]. Kemudian pada tahun berikutnya mulai relatif stabil dengan jumlah lima penelitian pada tahun 2023 dan tahun 2024.

Pada artikel-artikel yang terkumpul dari tahun 2015 hingga 2025 ini jurnal Human Behavior and Emerging Technologies [13], [17], [18], dan Sage Open [19], [20], [21] muncul sebanyak tiga kali, diikuti dengan Technology in Society [9], [16] dan Frontiers in psychology [11], [12] yang muncul dua kali. Sementara itu, sebagian besar jurnal lainnya seperti African Journal of Economic and Management Studies [22], Cogent Social Sciences [10], Data Technologies and Applications [23], Forum Scientiae Oeconomia [24], IEEE Access [14], Information Systems and e-Business Management [25], Innovation and Management Review [26], International Journal Of Bank Marketing [27], International Journal of Economics and Financial Issues [28], Journal of Distribution Science [29], Journal of Innovation and Knowledge [30], Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity [31], Journal Of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research [32], Plos One [33], Procedia Computer Science [34], Risks [15], dan WSEAS Transactions on Information Science and Applications [35] hanya berkontribusi satu artikel pada periode pengamatan yang mengindikasikan bahwa penelitian terkait CEX masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa topik ini masih memiliki potensi yang terbuka dan luas untuk dilakukan riset terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan CEX. Pada Gambar 2 disajikan visualisasi distribusi berdasarkan tahun dan jurnal publikasi.

Pemetaan Penelitian Berdasarkan Negara

Berdasarkan artikel-artikel yang terkumpul dari tahun 2015 hingga tahun 2025 dilakukan pemetaan berdasarkan negara lokasi penelitian untuk melihat persebaran penelitian di berbagai wilayah. Dari hasil analisis ditemukan bahwa konsentrasi tertinggi dengan sebanyak tiga penelitian berasal dari negara-negara di kawasan Asia yang dilakukan di negara China [9], [23], [33] dan India [24], [28], [32]. Selain itu Malaysia [15], [16], Pakistan [11], [12], dan Spanyol [27], [30] juga menunjukkan kontribusi yang relatif signifikan dengan dua penelitian dari masing-masing negara. Sementara untuk negara-negara lain hanya menyumbang satu penelitian, yang menunjukkan bahwa peluang untuk melakukan kajian penelitian lebih lanjut di negara-negara lain masih terbuka lebar khususnya dengan faktor regulasi dari masing-masing negara, perilaku pengguna dari masing-masing negara terhadap niat penggunaan Centralized Exchange (CEX). Pada Gambar 3 disajikan visualisasi pemetaan penelitian berdasarkan negara.



Gambar 2. Visualisasi Distribusi Penelitian Berdasarkan Tahun dan Jurnal Publikasi



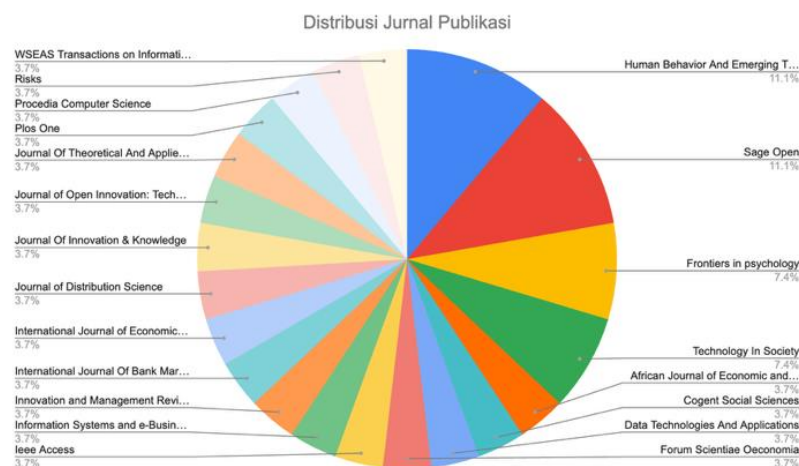
Gambar 3. Pemetaan Penelitian Berdasarkan Negara

Distribusi Jurnal Publikasi

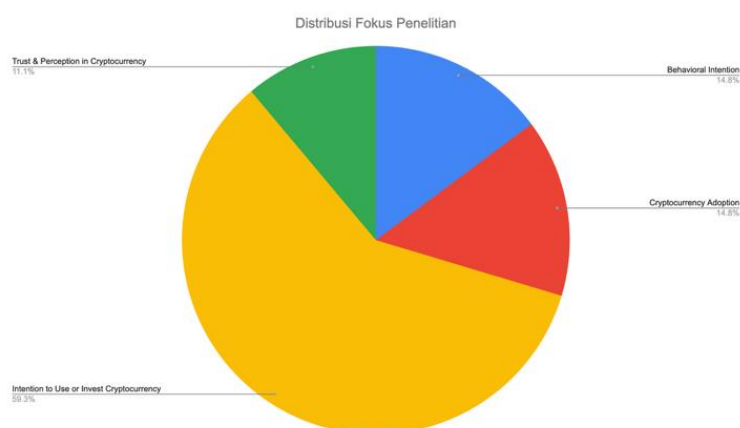
Berdasarkan artikel-artikel yang terkumpul dari tahun 2015 hingga tahun 2025 terlihat bahwa penelitian yang dilakukan juga tersebar di berbagai jurnal penelitian ilmiah. Jurnal yang paling banyak membahas terkait topik niat pengguna CEX terdapat di jurnal Human Behavior and Emerging Technologies [13], [17], [18] dan Sage Open [19], [20], [21] dengan masing-masing sebanyak tiga penelitian (11,1% dari total 27 penelitian). Jurnal penelitian lain yang terlibat aktif dalam penelitian dengan topik niat pengguna CEX terdapat di Frontiers in Psychology [11], [12], dan Technology in Society [9], [16] dengan masing-masing sebanyak dua penelitian (7,4% dari total 27 penelitian). Sedangkan untuk jurnal-jurnal penelitian lainnya hanya menyumbang satu penelitian yang menunjukkan bahwa kajian terkait dengan niat penggunaan platform CEX masih memiliki peluang untuk dilakukan penelitian pada topik ini. Pada Gambar 4 disajikan visualisasi distribusi penelitian berdasarkan jurnal penelitian.

Fokus Penelitian

Berdasarkan artikel-artikel yang terkumpul dari tahun 2015 hingga tahun 2025 terlihat bahwa penelitian berfokus pada intention to use or invest cryptocurrency yang terdiri 16 penelitian (59,3% dari 27 penelitian) [9], [10], [12], [13], [15], [19], [20], [22], [23], [24], [25], [27], [28], [30], [32], [33]. Untuk fokus penelitian ini banyak menggunakan pendekatan dengan teoritis seperti Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan Centralized Exchange (CEX). Selain itu penelitian lain berfokus pada behavioral intention [17], [18], [21], [26] dan cryptocurrency adoption [11], [16], [29], [35] dengan masing-masing terdapat 4 penelitian (14,8% dari 27 penelitian). Kedua penelitian tersebut berfokus pada psikologis dan sosio teknis, dengan pendekatan seperti Theory of Planned Behavior (TPB) dan Diffusion of Innovation (DOI). Sementara untuk penelitian yang berfokus pada trust and perception in cryptocurrency terdiri 3 penelitian (11,1% dari 27 penelitian) [14], [31], [34] yang menunjukkan faktor kepercayaan dan persepsi belum terlalu banyak dilakukan penelitian. Pada Gambar 5 disajikan visualisasi distribusi penelitian berdasarkan fokus penelitian.



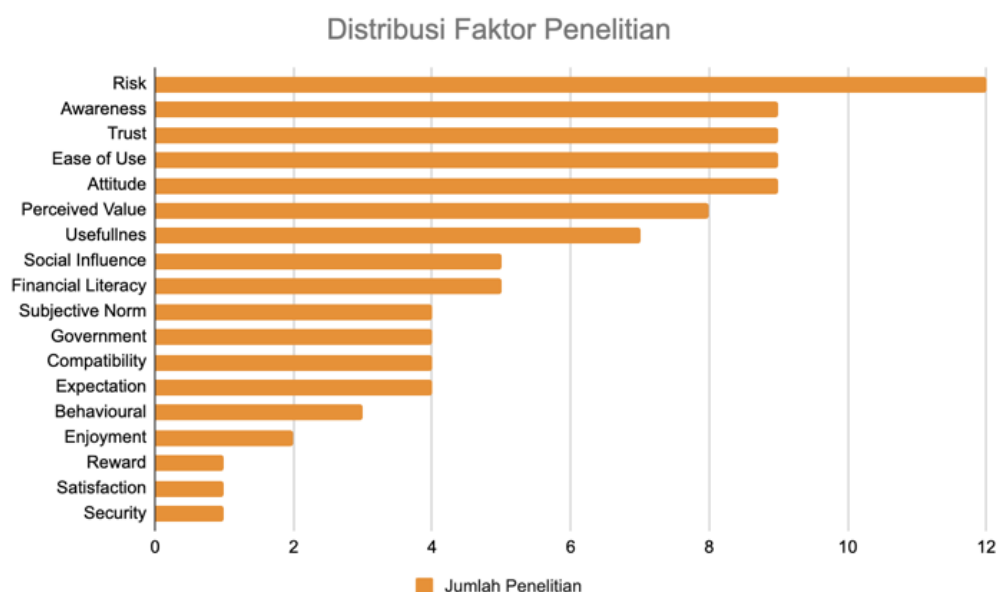
Gambar 4. Distribusi Penelitian Berdasarkan Jurnal Publikasi



Gambar 5. Distribusi Berdasarkan Fokus Penelitian

Faktor-faktor Penelitian

Berdasarkan artikel-artikel yang terkumpul dari tahun 2015 hingga tahun 2025 terlihat bahwa penelitian menunjukkan bahwa Risk merupakan faktor yang paling banyak digunakan dalam penelitian dengan sebanyak 12 penelitian [10], [11], [13], [14], [15], [19], [20], [21], [27], [33], [34], [35]. Hal ini menunjukkan bahwa dalam niat penggunaan terhadap Centralized Exchange (CEX) untuk melakukan transaksi cryptocurrency memiliki potensi kerugian dan volatilitas harga yang menjadi kekhawatiran bagi pengguna. Selain itu diikuti dengan faktor-faktor berikutnya yang meliputi Awareness [9], [11], [12], [20], [30], [31], [32], [33], [34], Trust [9], [10], [14], [19], [26], [27], [31], [34], [35], Ease of Use [9], [10], [11], [12], [13], [23], [24], [27], [28], dan Attitude [10], [13], [16], [17], [20], [22], [29], [30], [33] dengan sebanyak 9 penelitian yang menunjukkan bahwa kesadaran, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan sikap positif terhadap teknologi menjadi faktor yang berpengaruh terhadap niat pengguna untuk menggunakan Centralized Exchange (CEX). Selain itu faktor-faktor seperti Security, Enjoyment, dan Satisfaction masih jarang digunakan masing-masing hanya satu sampai dua penelitian yang menunjukkan belum banyak penelitian yang dilakukan berdasarkan kepuasan pengalaman pengguna maupun pengaruh sosial terhadap niat penggunaan Centralized Exchange (CEX). Pada Gambar 6 disajikan visualisasi distribusi penelitian berdasarkan faktor-faktor yang digunakan pada penelitian.



Gambar 6. Distribusi Berdasarkan Faktor-faktor Penelitian

IV. KESIMPULAN

Penelitian tinjauan literatur sistematis ini menunjukkan bahwa penelitian terkait niat pengguna dalam menggunakan Centralized Exchange (CEX) mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Hal itu bisa dilihat dari mulai tahun 2020 hingga sekarang penelitian terkait topik ini mengalami peningkatan dan berjalan stabil di tahun-tahun berikutnya. Jika dilihat berdasarkan negara lokasi penelitian, maka masih terpusat pada negara di kawasan Asia seperti China dan India sementara untuk wilayah lain belum terlalu banyak mewakili. Hal ini menunjukkan potensi untuk memperkaya penelitian untuk masing-masing negara untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif berdasarkan regulasi berlaku serta kebiasaan pengguna dari masing-masing negara.

Dari sisi publikasi, ditemukan bahwa penelitian terkait topik niat pengguna untuk menggunakan Centralized Exchange tidak terkonsentrasi pada satu jurnal namun beberapa jurnal seperti Human Behavior and Emerging Technologies dan Sage Open mulai menunjukkan konsistensi dalam mempublikasikan artikel terkait. Fokus penelitian juga didominasi untuk mengetahui intention to use or invest cryptocurrency dengan pendekatan menggunakan TAM, UTAUT, dan TPB. Dari penelitian-penelitian yang terkumpul juga ditemukan beberapa faktor-faktor yang sering digunakan dalam penelitian yang meliputi risk, awareness, trust, ease of use, dan attitude. Dari penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa faktor individu dan persepsi pengguna masih menjadi fokus dalam penelitian sebelumnya, serta faktor-faktor lain seperti pengaruh sosial, pengalaman emosional, serta kemudahan maupun keamanan masih terbuka luas untuk penelitian selanjutnya.

Melalui hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan tinjauan literatur sistematis khususnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat penggunaan pada aplikasi Centralized Exchange (CEX). Dari penelitian ini menunjukkan indikasi bahwa faktor-faktor seperti trust, risk, dan ease of use dapat mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan platform Centralized Exchange (CEX). Faktor seperti regulasi atau kebijakan yang diatur oleh lembaga dari masing-masing wilayah juga memiliki peran dalam memberikan rasa aman pengguna dalam menggunakan Centralized Exchange (CEX).

Selain itu penelitian tinjauan literatur sistematis ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang membatasi pada publikasi berbahasa Inggris dan jurnal yang memberikan akses penuh. Hal ini dapat menyebabkan kemungkinan beberapa studi yang relevan dari bahasa maupun sumber lain tidak terinklusi dalam penelitian tinjauan literatur sistematis ini. Selain itu tinjauan sistematis ini dilakukan secara umum tanpa mengelompokkan temuan berdasarkan perbedaan perilaku berdasarkan wilayah, karakteristik demografis, ataupun jenis platform Centralized Exchange. Perbedaan karakteristik pengguna, regulasi, dan jenis platform memiliki kemungkinan untuk memengaruhi hasil penelitian dan berdampak pada generalisasi dari hasil temuan penelitian.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat mempertimbangkan pengaruh dari faktor moderasi seperti usia, pengalaman pengguna, tingkat pemahaman akan literasi keuangan, hingga intensitas penggunaan internet pengguna. Faktor-faktor moderasi ini memiliki potensi untuk memberikan pengaruh yang determinan terhadap faktor-faktor utama dalam niat penggunaan aplikasi Centralized Exchange (CEX). Dengan menambahkan pendekatan akan faktor moderasi dapat memperkaya pemahaman akan faktor-faktor yang mempengaruhi berdasarkan segmentasi yang diperlukan. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat juga menambahkan perbandingan antara faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan Centralized Exchange (CEX) dan Decentralized Exchange (DEX) untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai niat pengguna dalam menggunakan platform untuk melakukan investasi aset kripto.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indodax Academy, "Centralized Exchange (CEX)." Accessed: Jul. 07, 2024. [Online]. Available: <https://indodax.com/academy/definisi-cex/>
- [2] Pintu Academy, "Exchange." Accessed: Jul. 07, 2024. [Online]. Available: <https://pintu.co.id/academy/glossary/exchange>
- [3] S. Hägele, "Centralized exchanges vs. decentralized exchanges in cryptocurrency markets: A systematic literature review," *Electronic Markets*, vol. 34, no. 1, p. 33, Dec. 2024, doi: 10.1007/s12525-024-00714-2.
- [4] Kementerian Perdagangan RI, "Transaksi Kripto Indonesia Sentuh Rp 211 Triliun hingga April 2024." Accessed: Oct. 20, 2024. [Online]. Available: <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/transaksi-kripto-indonesia-sentuh-rp-211-triliun-hingga-april-2024>
- [5] Kementerian Perdagangan RI, "Ada 19 Juta Investor, Antusiasme Kripto Diprediksi Meningkat." Accessed: Oct. 20, 2024. [Online]. Available: <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/ada-19-juta-investor-antusiasme-kripto-diprediksi-meningkat>
- [6] M. J. Page *et al.*, "The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews," *BMJ*, p. n71, Mar. 2021, doi: 10.1136/bmj.n71.
- [7] K. Setyadi, S. A. Wicaksono, and A. R. Perdanakusuma, "Analisis Faktor Push-Pull-Mooring dalam Beralih Penggunaan Centralized Exchange (CEX) Cryptocurrency Indonesia ke CEX Internasional," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 8, no. 10, Dec. 2024, Accessed: Apr. 11, 2025. [Online]. Available: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/13815>
- [8] O. Alaeddin and R. Altounjy, "Trust, Technology Awareness and Satisfaction Effect into the Intention to Use Cryptocurrency among Generation Z in Malaysia," *International Journal of Engineering and Technology*, vol. 7, pp. 8–10, Nov. 2018, doi: 10.14419/ijet.v7i4.29.21588.
- [9] F. Shahzad, G. Xiu, J. Wang, and M. Shahbaz, "An empirical investigation on the adoption of cryptocurrencies among the people of mainland China," *Technol Soc*, vol. 55, 2018, doi: 10.1016/j.techsoc.2018.05.006.
- [10] D. A. Almajali, R. Masa'Deh, and Z. M. D. Dahalin, "Factors influencing the adoption of Cryptocurrency in Jordan: An application of the extended TRA model," *Cogent Soc Sci*, vol. 8, no. 1, 2022, doi: 10.1080/23311886.2022.2103901.
- [11] N. Sagheer, K. I. Khan, S. Fahd, S. Mahmood, T. Rashid, and H. Jamil, "Factors Affecting Adaptability of Cryptocurrency: An Application of Technology Acceptance Model," *Front Psychol*, vol. 13, p. 903473, 2022, doi: 10.3389/fpsyg.2022.903473.
- [12] P. Jariyapan, S. Mattayaphutorn, S. N. Gillani, and O. Shafique, "Factors Influencing the Behavioural Intention to Use Cryptocurrency in Emerging Economies During the COVID-19 Pandemic: Based on Technology Acceptance Model 3, Perceived Risk, and Financial Literacy," *Front Psychol*, vol. 12, 2022, doi: 10.3389/fpsyg.2021.814087.
- [13] K. S. Namahoot and V. Rattanawiboonsom, "Integration of TAM Model of Consumers' Intention to Adopt Cryptocurrency Platform in Thailand: The Mediating Role of Attitude and Perceived Risk," *Hum Behav Emerg Technol*, vol. 2022, 2022, doi: 10.1155/2022/9642998.
- [14] A. Mashatan, M. S. Sangari, and M. Dehghani, "How Perceptions of Information Privacy and Security Impact Consumer Trust in Crypto-Payment: An Empirical Study," *Ieee Access*, vol. 10, 2022, doi: 10.1109/ACCESS.2022.3186786.

- [15] S. Sukumaran, T. S. Bee, and S. Wasiuzzaman, "Cryptocurrency as an Investment: The Malaysian Context," *Risks*, vol. 10, no. 4, 2022, doi: 10.3390/risks10040086.
- [16] X. Chen, M. H. Miraz, M. A. I. Gazi, M. A. Rahaman, M. M. Habib, and A. I. Hossain, "Factors affecting cryptocurrency adoption in digital business transactions: The mediating role of customer satisfaction," *Technol Soc*, vol. 70, 2022, doi: 10.1016/j.techsoc.2022.102059.
- [17] A. A. Alsmadi, A. Shuhaiber, and K. S. Al-Omoush, "Rolling the Crypto Dice: The Interplay of Legal Environments, Market Uncertainty, and Gambling Attitudes on Users' Behavioral Intentions," *Hum Behav Emerg Technol*, vol. 2023, 2023, doi: 10.1155/2023/8259139.
- [18] A. S. A. Alomari and N. L. Abdullah, "Cryptocurrency Adoption among Saudi Arabian Public University Students: Dual Structural Equation Modelling and Artificial Neural Network Approach," *Hum Behav Emerg Technol*, vol. 2023, 2023, doi: 10.1155/2023/9116006.
- [19] U. Rahardja *et al.*, "Evaluating the Mediating Mechanism of Perceived Trust and Risk toward Cryptocurrency: An Empirical Research," *Sage Open*, vol. 13, no. 4, 2023, doi: 10.1177/21582440231217854.
- [20] M. P. Doblas, "Testing Integrative Models of the Change Behavior in the Intention to Adopt Cryptocurrency," *Sage Open*, vol. 14, no. 2, 2024, doi: 10.1177/21582440241253542.
- [21] D. Delgerjargal, A. Khurelbaatar, and D. Delgerjargal, "Empirical Analysis of Factors Influencing the Behavioral Intention to Use Cryptocurrency Among Mongolian Customers: Extended UTAUT2 Model," *Sage Open*, vol. 15, no. 2, 2025, doi: 10.1177/21582440251328141.
- [22] L. Mazambani, "Predicting FinTech innovation adoption in South Africa: the case of cryptocurrency," *African Journal of Economic and Management Studies*, vol. 11, no. 1, pp. 30–50, 2020, doi: 10.1108/AJEMS-04-2019-0152.
- [23] M. A. Nadeem, Z. Liu, A. H. Pitafi, A. Younis, and Y. Xu, "Investigating the repurchase intention of Bitcoin: empirical evidence from China," *Data Technologies And Applications*, vol. 54, no. 5, 2020, doi: 10.1108/DTA-10-2019-0182.
- [24] S. Bharadwaj, "Behavioural intention towards investment in cryptocurrency: An integration of rogers' diffusion of innovation theory and the technology acceptance model," *Forum Scientiae Oeconomia*, vol. 9, no. 4, pp. 137–159, 2021, doi: 10.23762/FSO_VOL9_NO4_7.
- [25] I. Roussou, "An empirical study on the commercial adoption of digital currencies," *Information Systems and e-Business Management*, vol. 17, no. 2, pp. 223–259, 2019, doi: 10.1007/s10257-019-00426-7.
- [26] A. A. K. A. Ali, "DeFi era: the behavioral intentions toward cryptocurrency in Lebanon," *Innovation and Management Review*, vol. 21, no. 4, pp. 274–285, 2024, doi: 10.1108/INMR-02-2023-0022.
- [27] E. Gil-Cordero, P. Ledesma-Chaves, R. A. Sanchez, and A. M. Mariano, "Crypto-wallets revolution! Key factors driving behavioral intention to adopt the Coinbase Wallet using mixed PLS-SEM/fsQCA methodology in the Spanish environment," *International Journal Of Bank Marketing*, vol. 42, no. 3, 2024, doi: 10.1108/IJBM-01-2023-0035.
- [28] K. Khan, "Extension of the UTAUT Model: Assessing the Impact of Consumers' Financial Literacy on Intention to Adopt Cryptocurrency Platforms in India," *International Journal of Economics and Financial Issues*, vol. 14, no. 5, pp. 37–46, 2024, doi: 10.32479/ijefi.16417.
- [29] W. J. Lee, "Bitcoin distribution in the age of digital transformation: Dual-path approach," *Journal of Distribution Science*, vol. 16, no. 12, pp. 47–56, 2019, doi: 10.15722/jds.16.12.201812.47.
- [30] F. Garcia-Monleon, A. Erdmann, and R. Arilla, "A value-based approach to the adoption of cryptocurrencies," *Journal Of Innovation & Knowledge*, vol. 8, no. 2, 2023, doi: 10.1016/j.jik.2023.100342.
- [31] T. L. Nguyen, "Cryptocurrency in Vietnam: A deep dive into adoption factors and their interactions," *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, vol. 11, no. 1, 2025, doi: 10.1016/j.joitmc.2025.100501.
- [32] V. Kumari, P. K. Bala, and S. Chakraborty, "An Empirical Study of User Adoption of Cryptocurrency Using Blockchain Technology: Analysing Role of Success Factors like Technology Awareness and Financial Literacy," *Journal Of Theoretical And Applied Electronic Commerce Research*, vol. 18, no. 3, 2023, doi: 10.3390/jtaer18030080.

- [33] W. Sun, A. T. Dedahanov, H. Y. Shin, and K. S. Kim, "Switching intention to crypto-currency market: Factors predisposing some individuals to risky investment," *PLoS One*, vol. 15, no. 6, 2020, doi: 10.1371/journal.pone.0234155.
- [34] M. Hidegföldi, "Understanding the Drivers of Cryptocurrency Acceptance: An Empirical Study of Individual Adoption," *Procedia Comput Sci*, vol. 256, pp. 547–556, 2025, doi: 10.1016/j.procs.2025.02.151.
- [35] E. J. Umboh, "Behavioral Financing and the Adoption of Cryptocurrency in Indonesia," *WSEAS Transactions on Information Science and Applications*, vol. 21, pp. 238–245, 2024, doi: 10.37394/23209.2024.21.23.